

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses yang dinamis dan berkelanjutan di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dari berbagai sumber dan pengalaman hal ini dikuatkan oleh (Tauhid, 2020). Proses ini bisa terjadi di dalam kelas formal maupun di luar lingkungan pendidikan formal, seperti di rumah, tempat kerja, atau melalui interaksi sosial. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada penerimaan informasi, tetapi juga melibatkan pemahaman, analisis, evaluasi, dan penerapan pengetahuan. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran dirancang secara sistematis dengan kurikulum yang terstruktur.

Guru berperan sebagai pemandu yang membantu siswa memahami materi, memberikan Pembelajaran praktis, serta menilai kemajuan siswa. Metode pembelajaran dapat bervariasi, mulai dari ceramah, diskusi kelompok, proyek, hingga penggunaan teknologi digital seperti e-learning dan simulasi. Di luar lingkungan formal, pembelajaran sering terjadi secara informal dan spontan. Perkembangan teknologi dan internet telah membuka peluang besar untuk pembelajaran mandiri melalui kursus online, video tutorial, dan komunitas belajar virtual. Pembelajaran juga melibatkan aspek psikologis seperti motivasi, minat, dan kepercayaan diri. Setiap individu memiliki gaya belajar yang unik, yang mempengaruhi cara siswa menerima dan memproses informasi. Pendekatan pembelajaran yang efektif haruslah adaptif dan

memperhitungkan kebutuhan serta potensi masing-masing individu. Pembelajaran adalah kunci untuk pengembangan pribadi dan profesional. Dengan terus belajar, individu dapat beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan kualitas hidup, dan berkontribusi lebih baik dalam masyarakat.

Pembelajaran dan pendidikan jasmani merupakan dua aspek yang saling terkait dalam pengembangan holistik individu. Pendidikan jasmani, yang berfokus pada aktivitas fisik dan kesehatan, berperan penting dalam proses pembelajaran dengan memberikan manfaat tidak hanya pada perkembangan fisik tetapi juga kognitif, sosial, dan emosional. Pendidikan jasmani membantu mengembangkan keterampilan motorik siswa. Melalui berbagai aktivitas seperti berlari, melompat, dan bermain olahraga, siswa belajar mengkoordinasikan gerakan tubuh siswa dengan lebih baik. Keterampilan motorik yang berkembang dengan baik sangat penting untuk keseharian dan aktivitas belajar lainnya, seperti menulis dan menggunakan alat. Pendidikan jasmani memberikan pemahaman mendalam tentang kesehatan dan kebugaran. Siswa diajarkan pentingnya menjaga tubuh tetap aktif dan sehat, serta memahami dampak positif dari pola makan yang seimbang dan olahraga teratur. Pengetahuan ini tidak hanya membantu siswa menjaga kesehatan fisik, tetapi juga meningkatkan konsentrasi dan kinerja akademis siswa.

Pendidikan jasmani membantu dalam pembentukan sikap dan nilai positif. Melalui partisipasi dalam kegiatan olahraga, siswa belajar tentang sportivitas, kerjasama, dan disiplin. Siswa belajar bagaimana bekerja dalam tim, menghormati lawan, dan mengelola kemenangan maupun kekalahan

dengan sikap yang baik. Nilai-nilai ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi di luar lapangan olahraga. Pendidikan jasmani juga berperan dalam pengembangan sosial dan emosional siswa. Aktivitas fisik yang dilakukan secara berkelompok membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi dan kepemimpinan. Selain itu, olahraga dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi stres, meningkatkan suasana hati, dan membangun kepercayaan diri. Pendidikan jasmani sering kali diintegrasikan dengan kurikulum akademis lainnya. Pendidikan jasmani memainkan peran kunci dalam pembelajaran yang holistik. Melalui aktivitas fisik, siswa tidak hanya belajar tentang kebugaran dan kesehatan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang penting. Dengan demikian, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang komprehensif, membantu siswa menjadi individu yang sehat, berpengetahuan, dan seimbang.

Pendidikan jasmani di tingkat sekolah menengah atas (SMA) memainkan peran penting dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa. Salah satu olahraga yang sering diajarkan dalam pendidikan jasmani salah satunya adalah permainan bola basket. Permainan bolabasket merupakan permainan olahraga bola besar yang menjadi materi Pelajaran wajib bagi peserta didik. (Pauweni, 2022) menyatakan bahwa permainan bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu. Permainan bola basket dibagi menjadi empat quarter, setiap quarter berdurasi sepuluh menit untuk mencetak 2 point sebanyak-banyaknya dan pemain yang

mempertahankan keranjang atau ringnya agar tidak kemasukan bola (Indrayogi & Heryanto, 2019). Teknik dasar permainan bola basket meliputi sikap tangan atau teknik memegang bola, menggiring bola (*dribbling*), melempar bola (*shooting and catching*), menembak (*shooting*), rebound dan pivot (Mamun & Hasanuzzaman, 2020). Salah satu teknik yang harus dikuasai dan merupakan teknik yang akan mencetak angka adalah *shooting*, *shooting* merupakan salah satu gerakan inti pada olahraga bola basket. Gerakan ini bertujuan untuk mengarahkan bola langsung menuju *ring* lawan serta mencetak poin bagi tim. Untuk melakukan *shooting* bisa menggunakan satu atau dua tangan, hal ini dikuatkan oleh (K. M. A. Pranata et al., 2021) yang menyatakan bahwa Shooting merupakan teknik dalam permainan bola basket yang dilakukan dengan cara menembakkan bola ke arah ring dengan tujuan mencetak point sebanyak-banyaknya.

Gerak dasar pada permainan bola basket yang diajarkan bertujuan membuat siswa mampu melakukan aktivitas olahraga sekaligus untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa (Febrianta & Sukoco, 2013). Pembelajaran bola basket di SMA tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis bermain, tetapi juga mengintegrasikan banyak aspek pembelajaran lainnya yang mendukung perkembangan holistik siswa. Permainan bola basket membantu dalam pengembangan keterampilan motorik siswa. Melalui Pembelajaran *dribbling*, *shooting*, *shooting*, dan *defense*, siswa belajar mengkoordinasikan gerakan tubuh siswa dengan lebih baik. Aktivitas fisik yang intens ini juga meningkatkan kebugaran kardiovaskular, kekuatan otot,

serta kelincahan dan kecepatan. Keterampilan motorik yang baik penting bagi siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan fisik dan sehari-hari. Pembelajaran bola basket menekankan pentingnya kerja sama tim dan sportivitas. Siswa diajarkan untuk bekerja sama dengan rekan satu tim, mengembangkan strategi, dan berkomunikasi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama.

Permainan Bola Basket merupakan salah satu olahraga yang populer di kalangan siswa SMA. Dalam permainan basket, kemampuan shooting (menembak bola) adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting. Namun, banyak siswa yang menghadapi berbagai permasalahan dalam meningkatkan akurasi dan konsistensi shooting. Pengamatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan umum yang dihadapi siswa SMA dalam melakukan shooting bola basket.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan bola basket di SMA kelas X bahwa 1) Siswa yang belum menguasai gerak dasar shooting dengan baik, seperti posisi kaki, pegangan bola, dan posisi tangan saat menembak, 2) Siswa sering kehilangan fokus saat melakukan shooting, 3) siswa kurang termotivasi dalam belajar permainan bola basket, 4) kurangnya referensi dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Kota Palembang, ditemukan berbagai kendala pada materi permainan bola basket, khususnya dalam teknik *shooting*. Permasalahan ini berdampak langsung pada rendahnya penguasaan

keterampilan dasar *shooting* oleh siswa, minimnya motivasi belajar, serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Mengatasi permasalahan shooting bola basket di SMA memerlukan pendekatan yang komprehensif agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan berbagai variasi dalam pembelajaran, pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan mengintegrasikan permainan dan kompetisi kecil dalam pembelajaran lebih agar menyenangkan. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendukung, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan keterampilan Siswa. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan shooting Siswa, tetapi juga membangun semangat kebersamaan dan cinta terhadap olahraga basket.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti ingin mengembangkan pembelajaran shooting bola basket Tingkat SMA Kota Palembang. Diharapkan dengan adanya pengembangan pembelajaran yang baru ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar shooting bola basket.

1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. pembatasan masalah dalam penelitian adalah Pengembangan Pembelajaran shooting bola basket Tingkat SMA Kota Palembang

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ; Bagaimana mengembangkan Pembelajaran shooting bola basket Tingkat SMA Kota Palembang?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Pembelajaran shooting bola basket Tingkat SMA Kota Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis:

a. Guru

Hasil dari pengembangan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh siswa dalam memahami

gerak dasar permainan bola basket dan menambah referensi bagi siswa dalam belajar.

b. Sekolah

Hasil dari pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah menengah atas di Kota Palembang, khususnya sebagai sumber belajar yang digunakan guru sebagai acuan dalam mengajar.

2. Secara Teoritis :

Bidang keilmuan

Manfaat pengembangan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu Pendidikan Jasmani, sebagai referensi bagi guru, siswa dan mahasiswa untuk memfasilitasi belajar dengan menciptakan, menggunakan serta mengatur berbagai macam sumber belajar untuk keperluan belajar, adapun produk yang akan dihasilkan pada pengembangan ini, tidak sepenuhnya memiliki keunggulan atau kelebihan, pastinya juga akan memiliki kelemahan yang mungkin dapat di sempurnakan oleh para pengembangan pembelajaran berikutnya.

1.6. Unsur Kebaruan/ *State Of The Art*

State the of the art merupakan langkah awal untuk menunjukkan hasil keterbaruan dalam penelitian (*Research Novelty*). (Maulana, 2016)

menerangkan bahwa, “*state of the art* adalah fokusnya pada apa yang paling terbaru dari sebuah teori yang ada. Unsur kebaruan/ *state of the art* dari penelitian yang penulis kembangkan ini yaitu yaitu mengembangkan model pembelajaran pada shooting permainan bola basket sesuai dengan karakteristik yang ditargetkan sekaligus internalisasinya dalam pembelajaran berbasis permainan. Pembelajaran shooting bola basket di SMA merupakan elemen penting dalam membangun keterampilan dasar dan lanjutan dalam permainan bola basket. Menggabungkan elemen permainan ke dalam pembelajaran ini dapat membuat Pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Pendekatan berbasis permainan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun mentalitas kompetitif dan kerja sama tim yang kuat. Berdasarkan di atas tersebut peneliti ingin mengembangkan kebaruan pembelajaran dengan mengembangkan inovasi pembelajaran permainan bola basket dengan 5 model pembelajaran yang akan di rancang sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan memanfaatkan media yang sederhana dengan konsep pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit. Hasil pengembangan pembelajaran tersebut akan di tuangkan dalam bentuk produk berupa buku teks.